

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2014), penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan antara hubungan dua variabel atau lebih. Dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kepuasan kerja dan komitmen terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* pada GraPARI Telkomsel branch Malang.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan GraPARI Telkomsel branch Malang .

##### **3.2.2 Sampel**

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh, yaitu metode penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini adalah semua karyawan GraPARI Telkomsel branch Malang yang berjumlah 40 orang. Adapun yang menjadi landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel ini adalah pendapat Arikunto (2010: 120) yang mengatakan :” Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10 %-15% atau 20 -25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga.

### 3.3 Variabel dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti melalui angket yang disebarakan kepada responden. Setelah data diperoleh, maka akan diolah oleh peneliti sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), adapun penjelasannya sebagai berikut :

##### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) menjelaskan bahwa variabel independent adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependent, disebut juga variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent yang diteliti, yaitu :

##### a) Kepuasan Kerja (X1)

Menurut Tangkilisan, (2005:126) Kepuasan kerja adalah tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dari organisasi tempat mereka bekerja.

Menurut Afandi (2018:82) indikator Kepuasan Kerja meliputi:

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Upah
3. Promosi
4. Atasan
5. Rekan kerja

##### b) Komitmen Organisasional (X2)

Kreitner, Robert and Angelo (2014:165) menyatakan bahwa komitmen organisasional adalah sebuah sikap yang menggambarkan bahwa seseorang mengenal organisasi dan tujuan-tujuan dari

organisasi tersebut. Komitmen organisasi juga berarti suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuan organisasinya.

Robbins (2012:99) indikator Komitmen Organisasional meliputi :

1. Komitmen Afektif
2. Komitmen Bekerlanjutan
3. Komitmen Normatif

## 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas karyawan yang diberi symbol (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variable independent yang diteliti, yaitu :

*Organizational citizenship behavior (OCB)* (Y) merupakan bentuk perilaku kerja yang biasanya tidak terlihat atau diperhitungkan. Perilaku ini muncul karena perasaan individu sebagai organisasi yang memiliki rasa puas apabila melakukan sesuatu yang lebih dari organisasi (Wulani, 2005).

Menurut oleh Rizqi (2017). Indikator Organizational Citizenship Behavior meliputi :

1. *Altruism* (Perilaku menolong)
2. *Courtesy* (Bersikap sopan)
3. *Sportsmanship* (Toleransi yang tinggi)
4. *Civic Virtue* (Mengedepankan kepentingan Bersama)
5. *Conscientiousness* (Kesungguhan dalam bekerja)

### 3.3.2 Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala likert (Sugiyono, 2017:93).

Dalam penelitian ini skala likert berisi 5 tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- SKOR 1 (Sangat Tidak Setuju)
- SKOR 2 (Tidak Setuju)
- SKOR 3 (Netral)
- SKOR 4 (Setuju)
- SKOR 5 (Sangat Setuju)

### **3.4 Metode pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Angket/kuisisioner**

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan sejumlah angket/pertanyaan kepada responden terpilih guna mengetahui tanggapan atau hal-hal yang diketahuinya, yang diantaranya berkenaan dengan informasi yang relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh antara lain usia responden, pendidikan, status responden dan lain-lain.

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya butir pertanyaan yang diajukan. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mengungkapkan data dengan tetap, akan tetapi juga harus memberikan gambaran mengenai data tersebut. Suatu tes atau instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi atau memberikan hasil ukurannya yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.

Alat yang digunakan untuk menguji validitas kuisioner pada penelitian ini adalah berdasarkan rumus *corrected item total corelation* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Arikunto, 2006: 94)}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Satistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor item yang valid dan yang gugur digunakan kriteria pengujian analisis sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid.

- Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid / gugur.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*, instrument yang mempunyai reliabilitas. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada nilai kritisnya.

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{b^2}{t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006: 264})$$

Keterangan :

- ri = reliabilitas instrument
- k = jumlah kuesioner
- b<sup>2</sup> = jumlah varians butir
- t<sup>2</sup> = total varian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Menurut Sugiyono (2004:142) kriteria pengujian analisis ini adalah:

- Jika nilai koefisien korelasi (r alpha) lebih besar dan sama dengan nilai r table pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrument dinyatakan reliabel.
- Jika nilai koefisien korelasi (r alpha) lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi,

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinerialitas antar variabel bebas. Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- a. Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b. Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

#### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Menurut Santoso (2010) dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

### 3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y = variable dependent (*organizational citizenship behavior (OCB)*)
- X1 = variable independent (kepuasan kerja)
- X2 = variable independent (komitmen organisasi)
- a = harga konstanta (Harga Y bila X=0)
- b1, b2, bn = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada perubahan variable independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji t (*t-Test*)

Dilakukan untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kemampuan individu (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H0 diterima, artinya masing-masing variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)*.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya masing-masing variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi



berpengaruh signifikan terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)*

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji instrument (validitas dan reliabilitas), asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) regresi berganda sampai dengan uji hipotesis (uji t) maka software pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS.